

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh implementasi prinsip *corporate governance* yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, independensi dan *fairness* terhadap kinerja koperasi pada 132 koperasi yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Koperasi tahun 2015 dan 2016, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel transparansi, akuntabilitas, independensi dan *fairness* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan koperasi yang diukur dengan pertumbuhan modal. Sedangkan responsibilitas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan koperasi yang diukur dengan pertumbuhan modal.
2. Variabel transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan *fairness* berpengaruh positif terhadap kinerja non keuangan koperasi yang diukur dengan kepuasan anggota. Sedangkan Independensi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja non keuangan koperasi yang diukur dengan kepuasan anggota.
3. Variabel akuntabilitas, responsibilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja non keuangan koperasi yang diukur dengan pertumbuhan anggota. Sedangkan transparansi, independensi dan *fairness* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja non keuangan koperasi yang diukur dengan pertumbuhan anggota.

## B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi koperasi
  - a. Koperasi hendaknya tidak hanya memperhatikan kelengkapan aspek tata kelola sebagai prasyarat kelengkapan badan usaha saja tetapi bagaimana penerapan tata kelola pada koperasi mampu meningkatkan daya saing koperasi dengan badan usaha lain.
  - b. Melalui penerapan tata kelola yang baik diharapkan mampu meningkatkan kinerja pada koperasi sehingga ada dampak langsung yang dapat dirasakan oleh semua komponen yang terlibat dalam koperasi dapat yaitu dengan memperoleh kesejahteraan.
2. Bagi Pemerintah
  - a. Pemerintah selaku pembuat kebijakan hendaknya memperhatikan peraturan yang jelas dalam penerapan dan pelaksanaan tata kelola koperasi yang sesuai dengan pelaksanaan tata kelola pada korporasi lainnya sehingga keberadaan koperasi memiliki dampak nyata dalam memajukan perekonomian nasional.
  - b. Pemerintah hendaknya rutin dan lebih intensif dalam melakukan edukasi dan sosialisasi terhadap pentingnya peran dari koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sehingga keberadaan koperasi tidak

hanya menjadi *second choice* (pilihan kedua) dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

- c. Pemerintah menciptakan lingkungan yang kondusif melalui perumusan undang-undang koperasi yang sehat, kebijakan dan kesadaran para eksekutif untuk menciptakan gerakan koperasi yang ideal dan kompetitif.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan.. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu direvisi pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Proksi untuk mengukur kinerja keuangan hanya terbatas pada pertumbuhan modal dan kinerja non keuangan terbatas pada kepuasan anggota dan pertumbuhan anggota, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mwanja *et al*, (2014) dan Makai dan Olweny (2016).
2. Pemilihan responden terbatas pada pimpinan atau pengurus koperasi sehingga kurang memberi gambaran yang akurat terkait pengukuran kepuasan anggota.

### **D. Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk riset yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya sebaiknya memepluas cakupan variabel kinerja keuangan dan non keuangan yang lebih luas sehingga akan menggambarkan kondisi koperasi secara nyata.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih responden diluar pengurus koperasi sehingga akan memberikan gambaran yang akurat terkait kinerja non keuangan yang diukur kepuasan anggota.

